

## ABSTRAK

### **PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN RISIKO DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP RISIKO KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI (2021-2023)**

Oleh

**FIOLA OKTANICA**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas manajemen risiko dan manajemen laba terhadap risiko kebangkrutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, serta mengkaji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan menempatkan *leverage* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbasis data panel, dengan 41 perusahaan perbankan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan metode *Random Effects Model* (REM) dengan pendekatan *White Cross-section Standard Errors*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap risiko kebangkrutan, sedangkan manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan. Selanjutnya ukuran perusahaan tidak terbukti memoderasi hubungan antara manajemen risiko (ERM) dengan risiko kebangkrutan, karena ukuran perusahaan belum mampu memperkuat efek protektif ERM dalam menekan risiko kebangkrutan. Sebaliknya, ukuran perusahaan terbukti memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap risiko kebangkrutan, di mana dampak destruktif manajemen laba semakin teredam pada bank berukuran besar. Temuan ini mengimplikasikan bahwa praktik manajemen laba yang agresif menjadi ancaman serius terhadap probabilitas kebangkrutan bagi perbankan, khususnya pada bank berskala kecil, sehingga memerlukan regulasi yang lebih intensif. Sementara itu efektivitas penilaian ERM dalam memitigasi kebangkrutan perlu terus diperkuat karena pengaruhnya belum terbukti signifikan.

Kata kunci: Kualitas Manajemen Risiko (ERM), Manajemen Laba, Risiko Kebangkrutan

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF RISK MANAGEMENT QUALITY AND EARNINGS MANAGEMENT ON BANKRUPTCY RISK IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE (2021-2023)***

**By**

**FIOLA OKTANICA**

*This study aims to examine the influence of risk management quality and earnings management on bankruptcy risk in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023, as well as to investigate the role of company size as a moderating variable by placing leverage as a control variable. This research uses a quantitative approach based on panel data, with 41 banking companies selected through a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using the Random Effects Model (REM) method with the White Cross-section Standard Errors approach. The research results show that the quality of risk management does not affect bankruptcy risk, whereas earnings management has a positive and significant impact. Furthermore, company size does not prove to moderate the relationship between risk management (ERM) and bankruptcy risk, as company size has not been able to strengthen the protective effect of ERM in reducing bankruptcy risk. Conversely, company size has been shown to weaken the influence of earnings management on bankruptcy risk, where the destructive impact of earnings management is increasingly dampened in large-sized banks. These findings imply that aggressive earnings management practices pose a serious threat to the probability of bankruptcy for banks, particularly for small-scale banks, thus requiring more intensive regulation. Meanwhile, the effectiveness of ERM assessment in mitigating bankruptcy needs to be continuously strengthened, as it has not yet proven to be significant.*

**Keywords:** *Enterprise Risk Management (ERM) Quality, Earnings Management, Bankruptcy Risk*